



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM**

Jalan Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Jakarta
Telepon/Faks: (021) 3812344, 3853449, 34833981, 3812216 ext 327
<http://pendis.kemenag.go.id>

Jakarta, 12 Oktober 2018

Yth.

1. Rektor IAIN Curup
2. Rektor IAIN Parepare
3. Rektor IAIN Bone
4. Rektor IAIN Fattahul Muluk Papua
5. Rektor IAIN Madura
6. Rektor IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
7. Rektor IAIN Kudus
8. Rektor IAIN Kediri

SURAT EDARAN

NOMOR: 4053/DJ.I/PP.01.1/10/2018

TENTANG

PENANDATANGANAN IJAZAH TERKAIT ALIH STATUS

8 (DELAPAN) STAIN MENJADI IAIN

I. Latar Belakang

1. Bahwa dalam rangka ketertiban penerbitan ijazah perguruan tinggi keagamaan yang memenuhi standar nasional dan internasional untuk memberikan kepastian hukum bagi pihak-pihak yang terkait, perlu pengaturan mengenai ijazah, transkrip akademik, dan surat keterangan pendamping ijazah.
2. Bahwa Kementerian Agama telah menerbitkan Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan
3. Bahwa ortaker pada beberapa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang mengalami transformasi dari Sekolah Tinggi (STAIN) menjadi Institut (IAIN) belum mendapatkan persetujuan Kemenpan RB sehingga belum memiliki kelembagaan dan pejabat Dekan Fakultas.

II. Pelaksanaan

Terkait penerbitan ijazah di beberapa STAIN yang beralih status menjadi IAIN, dengan hormat kami sampaikan hal sebagai berikut:

1. Aturan penandatanganan ijazah di lingkungan PTKI tercantum dalam PMA Nomor 1 Tahun 2016 Pasal 6 ayat (2) yang mengatur bahwa untuk Universitas dan/atau Institut, ijazah ditandatangani oleh Rektor dan Dekan Fakultas.

2. Sehubungan dengan alih status STAIN menjadi IAIN, mengingat belum adanya penunjukkan pejabat Dekan Fakultas karena ortaker yang belum disetujui, maka ijazah dapat ditandatangani oleh Rektor dan Ketua Program Studi sampai disahkannya ortaker 8 (delapan) IAIN baru tersebut dan diangkatnya pejabat definitif Dekan Fakultas.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:
Menteri Agama RI